



**ANALISIS PROGRAM PRIORITAS PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MAZIAYA KECAMATAN LOTU KABUPATEN NIAS UTARA**

**Marcthin Telaumbanua**

Universitas Sumatera Utara

Email Korespondensi: marcthin99@gmail.com

**Abstract**

Social welfare is a state of being fulfilled both physically and spiritually. In Indonesia, to realize social welfare, various social welfare programs have been implemented, including PKH, KUBE, BLT and others. Currently, the government has formed a new program to accelerate the realization of social welfare, namely the village fund program stipulated in Law no. 6 of 2014. With the aim that every village in Indonesia can carry out development independently and can adapt the program to the needs of the village community. One of the beneficiaries of the village fund program is Maziaya Village. Through the management of village funds, priority programs have been implemented in the Maziaya Village area, namely infrastructure development, community empowerment, health, education and BUMDes. The method used in this research is qualitative research with a descriptive approach, data collection techniques are carried out by literature study, observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the priority programs that have been implemented through the management of village funds have had an impact in improving the welfare of the community in Maziaya Village, Lotu District, North Nias Regency.

**Keywords:** Social welfare program, Village fund, Priority program, Community welfare

**Abstrak**

Kesejahteraan sosial adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan baik secara jasmani maupun rohani. Di Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, telah dilaksanakan berbagai program kesejahteraan sosial, antara lain PKH, KUBE, BLT dan lain-lain. Saat ini pemerintah telah membentuk satu program baru untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan sosial yaitu program dana desa yang ditetapkan dalam UU no.6 tahun 2014. Dengan tujuan agar setiap desa di Indonesia dapat melakukan pembangunan secara mandiri dan dapat menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat desa. Salah satu penerima manfaat dari program dana desa adalah Desa Maziaya. Melalui pengelolaan dana desa telah dilaksanakan program prioritas di wilayah Desa Maziaya yaitu pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan BUMDes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program prioritas yang telah dilaksanakan melalui pengelolaan dana desa telah memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maziaya, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara.

**Kata kunci:** Program kesejahteraan sosial, Dana desa, Program prioritas, Kesejahteraan masyarakat.

**Pendahuluan**

Indonesia adalah salah satu Negara yang menganut sistem Negara kesejahteraan, dapat dibuktikan dengan di terbitkannya UU nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Farida (2008:9) mengemukakan definisi program sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Menurut Durham dalam Suud (2006:7), kesejahteraan sosial dapat didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti



kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Jadi secara sederhana program kesejahteraan sosial adalah upaya atau cara yang dilakukan oleh Individu, komunitas atau lembaga tertentu melalui kegiatan ataupun pelayanan tertentu dengan tujuan agar setiap individu mampu memenuhi kebutuhan hidup dan melaksanakan fungsi sosialnya.

Dalam mewujudkan kesejahteraan tentunya berbagai macam program-program kesejahteraan sosial yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Bentuk program kesejahteraan sosial yang telah dilaksanakan pemerintah antara lain program keluarga harapan (PKH), bantuan langsung Tunai (BLT), Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Program dana Desa (PDD). Dari beberapa program kesejahteraan sosial diatas saat ini program yang menjadi fokus penelitian ini adalah program Dana Desa. Program dana Desa ditetapkan dalam UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang tujuannya tentunya memberikan tanggungjawab dan keleluasaan setiap desa dalam mengurus daerah sendiri serta menyelesaikan masalah secara langsung tanpa harus menunggu pembangunan dari pusat atau pemerintah daerah.

Program Dana Desa diperuntukkan bagi Desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan PP nomor 60 tahun 2014, menyatakan bahwa salah satu tujuan dari program Dana Desa adalah membantu mengatasi permasalahan ekonomi Desa agar dapat mengurangi jumlah penduduk miskin. Sejak Tahun 2015 anggaran yang dialokasikan untuk Program Dana Desa sebesar Rp. 20,67 triliun (2015), tahun 2016 Rp. 46,98 triliun, tahun 2017 Rp. 60 triliun, tahun 2018 Rp. 60 triliun, dan dan tahun 2019 Rp. 70 triliun.

Sebagai salah satu contoh desa yang telah memanfaatkan Dana Desa dengan baik di Indonesia adalah Desa Pongkok yang terletak di Kecamatan Polanharjo, Klateng, Jawa Tengah. Salah satu dampak dari pengelolaan Dana Desa yaitu meningkatkan pendapatan asli Desa Pongkok yang semula Rp 80 juta per tahun kini menjadi Rp17,4 miliar per tahun. Berdasarkan fakta diatas dapat disimpulkan bahwa apabila Dana Desa digunakan dengan efisien melalui pelaksanaan program yang efektif maka dapat memberikan dampak yang signifikan bagi seluruh masyarakat Desa. Program Dana Desa adalah program yang sangat efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, tetapi tentunya ada faktor penghambat tingkat efektifitas program ini, salah satunya adalah ketidaktepatan sasaran program yang dilaksanakan terhadap kebutuhan masyarakat Desa. Hal ini tentu bisa berakibat buruk karena setiap program yang dilakukan dari pengelolaan Dana Desa dan tidak tepat sasaran tentunya tidak memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan Desa terutama kesejahteraan masyarakat.

Desa Maziaya merupakan salah satu Desa yang menerima alokasi Dana Desa sejak tahun 2015, Desa ini terletak di Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara. Anggaran Dana Desa cukup besar yaitu Rp. 1.329.413.000-, di tahun 2019 dan telah dimanfaatkan oleh pemerintah Desa untuk melakukan pembangunan di wilayah Desa yang bertujuan mensejahterakan masyarakat di Desa Maziaya. Melalui Pengelolaan Dana Desa beberapa Program yang telah direncanakan di beberapa bidang pembangunan, dengan harapan setelah program tersebut terealisasi dapat mewujudkan kesejahteraan Masyarakat Desa Maziaya. Berdasarkan Uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis program prioritas pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana desa di desa maziaya kecamatan Lotu kabupaten Nias Utara”

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang bisa diamati (Moleong, 2005). Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.”



Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis yaitu informan kunci yaitu Kepala Desa Maziaya, informan utama yaitu Tokoh Masyarakat di Desa Maziaya dan informan tambahan yaitu Kepala Dusun dan Direktur BUMDes. Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah studi kepustakaan, wawancara dan observasi lokasi penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu *reduksi data* dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan reduksi data agar lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan penelitian, *penyajian data* dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori data penelitian atau sering disebut sebagai teks yang bersifat naratif, dan terakhir *verifikasi* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data penelitian (Martona, 2015).

### Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari program prioritas pemerintah Desa melalui pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maziaya. Sesuai dengan visi Desa Maziaya yaitu “Terwujudnya Desa Maziaya Yang Mandiri dan Sejahtera” maka tentunya sudah sangat sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dengan adanya Dana Desa diharapkan dapat tercapainya visi yang diusung oleh pemerintah Desa. Melalui proses observasi lapangan dan wawancara yang telah dilakukan kepada para informan maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut, pertama penetapan program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan prioritas masyarakat dan diperkirakan mampu menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat Desa Maziaya, kedua program prioritas yang telah disepakati untuk pengelolaan Dana Desa pada tahun 2019 yaitu pembangunan Infrastruktur, pemberdayaan Masyarakat, pelayanan kesehatan, pendidikan dan BUMDes.

Melalui proses wawancara yang telah dilakukan peneliti setiap informan menyampaikan sisi positif dari Program Dana Desa di wilayah Desa Maziaya, *Pembangunan infrastruktur*, khususnya jalan Desa sangat membantu mobilitas masyarakat terutama dalam pengangkutan hasil bumi untuk dijual. *Pemberdayaan masyarakat*, telah dibentuk kelompok tani dan pelatihan menjahit bagi perempuan di Desa Maziaya, tujuan membentuk kelompok tani yaitu untuk melatih para petani tentang tatacara pertanian yang baik agar hasil yang diperoleh lebih maksimal sedangkan untuk pelatihan menjahit ditargetkan setiap yang sudah mengikuti pelatihan mampu mendirikan satu badan usaha mandiri melalui bekerja sama dengan pemerintah Desa. *Kesehatan*, di wilayah desa Maziaya program kesehatan yang dilakukan adalah Pendampingan kepada anak penderita gizi buruk dan pelayanan kesehatan lansia. *Pendidikan*, untuk bidang pendidikan saat ini pemerintah Desa masih membentuk program pendidikan anak usia dini (PAUD) tetapi tidak ada pungutan biaya apapun dari para orang tua murid semua kebutuhan para siswa PAUD disediakan oleh Pemerintah Desa dari anggaran Dana Desa. *Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, saat ini Desa Maziaya berhasil mendirikan badan usaha milik Desa yaitu mesin percetakan spanduk dan telah berjalan meskipun hasil pengelolaannya masih belum dimasukan dan pendapatan asli Desa (PADes). Ketiga Selain dari lima program prioritas diatas kebutuhan mendesak masyarakat yang saat ini harus segera diatasi adalah membangun sarana air bersih di wilayah Desa.

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dan berdasarkan teori yang digunakan yaitu Teori pembangunan W.W. Rostow (1993) mengulas tahapan atau proses berlangsungnya pembangunan, Rostow berpendapat bahwa proses pembangunan dalam masyarakat tumbuh bergerak lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat yang lebih maju. Peneliti menyimpulkan bahwa program prioritas Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana Desa di Desa Maziaya, telah mendukung peningkatan kesejahteraan Masyarakat di wilayah Desa Maziaya.



## JOURNAL OF SOCIAL, JUSTICE AND POLICY

ISSN (ONLINE): 2809-8080. ISSN (PRINT): 2809-9540

<https://ejournalsjp.lkispol.or.id>

Volume 3 Number 1 January 2024

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perubahan-perubahan yang dihasilkan setelah pelaksanaan program prioritas, terutama peningkatan yang terjadi dalam bidang ekonomi yang tentunya mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat. Meskipun program prioritas diatas sudah memberikan hasil yang baik tetapi saat ini yang harus diprioritaskan pelaksanaannya yaitu pembangunan sarana air bersih diwilayah Desa Maziaya. Program penyediaan air bersih ini sangat penting dalam mendukung keberlangsungan hidup masyarakat, sedangkan sarana penyedia air bersih diwilayah Desa Maziaya masih belum memadai.

### Daftar Pustaka

- Beilharz, Peter. (2003). Teori-Teori Sosial. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nazir, Mohammad. (1988). Metode Penelitian. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Hikmat, zastrow. (2006). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung. Humaniora Utama Press
- Eko, Sutoro dkk. (2014). Desa Membangun Indonesia. Yogyakarta. FPPD
- Kementerian Keuangan. (2017). Buku Pintar Dana Desa. Jakarta.
- Midley, James. (2005). Pembangunan sosial : Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial. Jakarta. Ditperta Islam Departemen Agama RI
- Adi, Isbandi Rukminto. (2007). Perencanaa Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas. Jakarta. FISIP UI PRESS.
- Djohani, Rianingsih. (1996). Berbuat Bersama Berperan Setara. Bandung. Studio Driya Media.
- Huraerah, Abu. (2003). Isu Kesejahteraan Sosial DI Tengah Ketidakpastian Indonesia. Bandung. CEPLAS.
- Rosramadana dan Bungaran A. S. (2018). Strategi dan Problem Sosial Politik Otonomi Daerah Indonesia. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kurhayati, Yeti Rohayati, Bambang Sucipto (2020). Kebijakan Publik Diera Digital. ISBN.
- Bintaro R. (1983). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Jakarta. Ghalia Indonesia.